Harusnya Teriak ‘Hidup Rakyat’ Bukan ‘Hidup Jokowi’

Category: Hukum
written by Redaksi | 16/02/2025

ORINEWS.id – Seruan ‘Hidup Jokowi‘ yang diteriakkan Presiden RI Prabowo Subianto, dalam perayaan HUT ke-17 Gerindra di Sentul International Convention Center (SICC), Bogor, pada Sabtu 15 Februari 2025, menimbulkan beragam tafsir.

Pernyataan tersebut dianggap sebagai bentuk penghormatan dan terima kasih Prabowo atas dukungan Jokowi selama ini. Namun di sisi lain juga memunculkan pertanyaan besar di tengah maraknya tuntutan ‘Adili Jokowi’ yang disuarakan sebagian rakyat di sejumlah daerah.

Pengamat Politik Rocky Gerung menilai bahwa seruan Prabowo tersebut bukan sekadar ungkapan spontan, melainkan mencerminkan adanya dinamika Politik yang lebih dalam.

Menurutnya, seruan itu bisa jadi merupakan upaya membungkus citra Jokowi agar tidak semakin terpuruk akibat berbagai kritik yang diarahkan kepadanya.

“Bukankah kedudukan Presiden Prabowo itu harusnya lebih memperhatikan rakyat? Kenapa tidak bilang ‘Hidup Rakyat’ atau ‘Hidup Masa Depan’?” kata Rocky lewat kanal YouTube miliknya, Minggu 16 Februari 2025.

Penyataan Prabowo ini menimbulkan berbagai spekulasi. Apakah seruan ‘Hidup Jokowi’ tanda Prabowo masih bergantung pada pengaruh Jokowi? Ataukah ini justru strategi untuk meredam kritik terhadap pemerintahan sebelumnya?

“Dalam politik selalu ada dua sisi itu, sisi yang dimanis-maniskan karena ada yang memang sudah pahit untuk ditutupi kan, itu yang terjadi,” pungkas Rocky.[]